

**HUBUNGAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU
DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF SISWA DI MI
DARUL HIKMAH GUNUNG MAS KECAMATAN
MARGA SEKAMPUNG KABUPATEN LAMPUNG
TIMUR**

Ari Supadi

IAI An Nur Lampung
Email: aris@an-nur.ac.id

Diterima: 07/07/2022	Revisi: 10/07/2021	Disetujui: 25/08/2022
-------------------------	-----------------------	--------------------------

ABSTRACT

The basic abilities of teachers that are applied in the pedagogic competence of teachers are needed because in the teaching process teachers must have the ability to manage student learning which will be able to support teaching success. Therefore, if a teacher already has good pedagogic competence, it has implications for good abilities in the implementation of the teaching and learning process. The pedagogical competencies of this teacher include understanding of students, planning, implementation, evaluation of learning outcomes and developing the potential of students. These five aspects absolutely must be owned and controlled by the teacher, so that the teaching task he carries can be carried out responsibly and professionally towards the creation of satisfactory learning achievements. This study aims to determine whether or not there is a relationship between the teacher's pedagogical competence and the students' cognitive abilities at MI Darul Hikmah Gunung Mas, Marga Sekampung District, East Lampung Regency. East Lampung. It can be said to be good. As for the cognitive abilities of grade VI students according to data obtained from leggers at MI Darul Hikmah Gunung Mas, Marga Sekampung District, East Lampung Regency, it is included in the medium category. The wisdom of

Gunung Mas, Marga Sekampung District, East Lampung Regency, shows a relationship in a high correlation.

Keywords: Pedagogic Competence, Cognitive Ability

ABSTRAK

Kemampuan dasar guru yang teraplikasikan dalam kompetensi pedagogik guru ini sangat dibutuhkan karena dalam proses pengajaran guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran siswa yang akan dapat menunjang keberhasilan pengajaran. Oleh karena itu jika seorang guru telah memiliki kompetensi pedagogik dengan baik maka berimplikasi pada kemampuan yang baik pula dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Kompetensi pedagogik guru ini diantaranya adalah pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi hasil belajar dan pengembangan potensi peserta didik. Kelima aspek ini mutlak harus dimiliki dan dikuasai guru, sehingga tugas mengajar yang dipikulnya dapat dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan professional menuju terciptanya prestasi belajar yang memuaskan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak ada hubungan antara hubungan kompetensi pedagogik guru dengan Dengan Kemampuan Kognitif Siswa di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompetensi pedagogik guru di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Dapat dikatakan baik. Adapun kemampuan kognitif siswa kelas VI menurut data yang diperoleh dari legger di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Adalah termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan kemampuan kognitif siswa kelas VI di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Menunjukkan adanya hubungan dalam korelasi yang tinggi.

Kata Kunci: Kompetensi Pedagogik, Kemampuan Kognitif

PENDAHULUAN

Guru merupakan sumber daya manusia yang keberadaannya sangat menentukan keberhasilan program pendidikan disekolah dasar, karena guru merupakan pegawai terbanyak disekolah dasar. Peningkatan mutu pendidikan disekolah dasar menyaratkan adanya guru profesional. Semua kemampuan dalam proses pembelajaran disekolah dasar materi, media, sarana dan prasarana, dana pendidikan, tidak banyak memberikan dukungan yang maksimal atau tidak dapat dimanfaatkan secara optimal bagi pengembangan proses pembelajaran tanpa didukung oleh keberadaan guru yang berkompoten yang didayakan secara profesional.

Guru menempati kedudukan sangat sentral, sebab peranannya sangat menentukan. Ia harus mampu menterjemahkan dan menjabarkan kurikulum dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya, kemudian mentransfer nilai-nilai tersebut kepada siswa melalui proses belajar mengajar. Namun pada pokoknya pekerjaan guru bukan semata-mata mengajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Zakiah Daradjat bahwa “pekerjaan guru bukan semata-mata mengajar, melainkan juga harus dapat mengajarkan berbagai hal yang bersangkutan paut dengan pendidikan murid”.¹

Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 8 yang berbunyi : Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikasi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dan pasal 10 ayat 1 dan 2 yang berbunyi :

- 1) Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian,

¹ Zakiah Daradjat, *Metode Kusus Pengajaran Agama*, Bumi Aksara, Jakarta, 1995, h. 262

kompetensi social dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan dan profesi.

- 2) Ketentuan lebih lanjut mengenai kompetensi guru sebagaimana dimaksud pada ayat 1 diatur dengan peraturan pemerintah”.²

Sementara itu dalam standar nasional pendidikan pasal 28 ayat 3 butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah ”kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya”.³

Siswa sebagai subjek dalam proses belajar mengajar ternyata memiliki keunikan antara siswa yang satu dengan yang lainnya, ada siswa yang cepat dalam belajar karena kecerdasannya sehingga ia dapat menyelesaikan KBM lebih cepat yang diperkirakan, ada siswa yang lambat dalam belajar dimana siswa golongan ini sering ketinggalan pelajaran dan memerlukan waktu lebih lama dari waktu yang diperkirakan siswa normal, ada siswa yang kreatif yang menunjukkan kreatifitasnya dalam kegiatan-kegiatan tertentu dan selalu ingin memecahkan persoalan-persoalan, ada siswa yang prestasinya kurang dimana siswa ini tergolong mempunyai intelegensi tinggi akan tetapi prestasi belajarnya rendah dan ada pula siswa yang gagal dalam belajar sehingga tidak selesai sekolah.

Sebagai kemampuan dasar yang harus dimiliki seorang guru, maka kompetensi pedagogik harus benar-benar dimilikinya seorang guru agar guru tersebut mampu bekerja secara profesional. Seorang guru yang memiliki kompetensi pedagogik tentu saja akan dengan mudah dalam mengelola pembelajaran peserta didik, ataupun menentukan perencanaan

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Pendidikan Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007 h. 360

³ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*, PT. Remaja Rosda Karja, Bandung, 2007, h. 75

serta dengan mudah pula dalam proses pelaksanaan atau ketika melakukan evaluasi kepada para anak didiknya.

Kemampuan dasar guru yang teraplikasikan dalam kompetensi pedagogik guru ini sangat dibutuhkan karena dalam proses pengejaaran guru harus memiliki kompetensi dasar yang dapat menunjang keberhasilan pengajaran, oleh karena itu seorang guru telah memiliki kompetensi pedagogik dengan baik, maka akan berimplikasi pada kemampuan yang baik pula dalam mengelola pembelajaran peserta didik.

Untuk melihat kenyataan yang sebenarnya penulis mengadakan kegiatan pra survey guna mendapat gambaran tentang bagaimana hasil yang diberikan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang dihubungkan dengan kemampuan kognitif siswa di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Tabel 1

Data kemampuan pedagogik guru di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Tahun Ajaran 2020

No	Nama	Kelas	Kompetensi pedagogik guru	KKM	Kognitif Siswa	Kriteria nilai	Ket
1	As	VI	Baik	60	73	Baik	Tuntas
2	Ap	VI	Baik	60	53	Kurang	Remidi
3	Sc	VI	Baik	60	54	Kurang	Remidi
4	Sa	VI	Baik	60	65	Cukup	Tuntas
5	Li	VI	Cukup	60	70	Baik	Tuntas
6	Yl	VI	Baik	60	75	Baik	Tuntas
7	Ab	VI	Baik	60	50	Kurang	Remidi
8	Bs	VI	Baik	60	55	Kurang	Remidi
9	La	VI	Baik	60	52	Kurang	Remidi
10	Sm	VI	Baik	60	50	Kurang	Remidi

Data : Data hasil pra survey yang diambil dari legger tanggal 02/11/2020

Dengan melihat data tabel di atas maka dapat ditegaskan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki guru dapat dikatakan baik tetapi kemampuan kognitif siswa masih diidentifikasi kurang. Kompetensi pedagogik guru bidang studi pendidikan agama islam di MI Darul Hikmah Gunung Mas

Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. dapat dikatakan baik apabila seorang guru dapat mengelola pembelajaran peserta didik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang penulis lakukan adalah bersifat deskriptif korelatif yaitu “membuat pencandraan atau perencanaan secara sistematis, faktor dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.”⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian jenis data kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur (dihitung) secara langsung.⁵ Dengan demikian dapat penulis jelaskan bahwa penelitian ini bertujuan mencari korelasi/hubungan antara Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam adalah di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Subjek dalam penelitian ini adalah di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa Teknik antara lain sebagai berikut : Metode Angket, Metode Dokumentasi, Metode Wawancara (Interview), dan Metode observasi.

Menganalisa data hasil penelitian merupakan langkah akhir yang digunakan peneliti untuk menarik kesimpulan dalam obyek penelitian terhadap gejala-gejala yang timbul, agar dapat dinyatakan dengan baik dan benar. Maka setelah data hasil penelitian terkumpul, khususnya data angket kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang digunakan adalah product moment. Menurut pendapat Anas Sudijono adalah

⁴ *Ibid.* h. 16

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I*, Andi Opset, Yogyakarta, 2000, h. 66

Rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)((N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2))}}$$

Ket : r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” product moment

N : Number of cases

Σxy : Jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor Y

Σx : Jumlah seluruh skor X

Σy : Jumlah seluruh skor Y⁶

Setelah data tersebut dianalisa dengan menggunakan rumus product moment hasilnya dikonsultasikan dengan “r” tabel untuk diinterpretasikan.

Keberhasilan dari penelitian ini dapat dicapai dengan baik apabila :

- 1) melalui proses tercapainya tujuan yang telah ditentukan, pelaksanaan program sesuai dengan rencana yang telah disusun,
- 2) bentuk kegiatan sesuai dengan apa yang telah dibuat, adanya kesesuaian antara media yang digunakan dengan materi yang diberikan kepada siswa, dan
- 3) adanya keaktifan siswa secara langsung terhadap pembelajaran.

PEMBAHASAN

a. Data Variabel Penelitian

1. Kompetensi Pedagogik Guru

Pelaksanaan proses kegiatan belajar di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. pada dasarnya tidak terlepas dari proses belajar mengajar secara umum seperti yang berlaku disekolah-sekolah lainnya. Hal-hal yang menyangkut dalam pelaksanaan proses belajar

⁶ Anas Sudijono, *Op.Cit*, h. 193

mengajar pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

a. Kurikulum yang digunakan

Berdasarkan hasil interview penulis dengan Kepala madrasah di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. dijelaskan bahwa: untuk terciptanya sistem pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan disegala bidang, maka kurikulum yang dipakai guru pendidikan agama islam adalah K13.

b. Program dan Bahan

Program atau bahan pengajaran pendidikan agama islam di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bidang berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan guru bidang studi pendidikan agama islam bahwa untuk mencapai tujuan pengajaran pendidikan agama islam di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. sesuai dengan k13 meliputi 3 unsur yaitu : Affective, Cognitive, dan Psychomotor. Dan bahan pengajaran yang akan disampaikan sudah tersedia dipergustakaan dan bahan tambahan sebagai bahan penunjang program pengajaran tersebut di cari di toko buku dan lain sebagainya, yang ada kaitannya dengan pengajaran tersebut.

c. Guru.

Bahwa guru pendidikan agama islam di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. berlatar belakang pendidikan IAIN / STAIN, oleh sebab itu, sudah tentu memenuhi persyaratan dalam mendidik anak dengan berdasarkan pendidikan dan pengalaman mengajar.

d. Metode

Metode pengajaran yang digunakan guru bidang studi pendidikan agama islam dalam proses belajar mengajar di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, pemberian tugas, dan praktek ibadah, serta baca tulis Al-Qur'an.

e. Penilaian

Dalam pelaksanaan penilaian bidang studi agama islam adalah sebagai berikut :

1. Penilaian Formatif.

Penilaian formatif adalah kegiatan penilaian yang berfungsi dan tujuan untuk memperoleh umpan balik atau feed back untuk selanjutnya digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

2. Penilaian Sumatif.

Penilaian sumatif adalah kegiatan penilaian yang berfungsi dan bertujuan untuk mendapatkan informasi sampai dimana prestasi atau penguasaan dan pencapaian hasil belajar mengajar yang dilalui oleh siswa untuk selanjutnya diperuntukan bagi penentuan lulus atau tidaknya seorang siswa.

Langkah selanjutnya yaitu mengumpulkan data dengan metode questioner, untuk mengetahui sejauh mana kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam. Adapun untuk mencari / mengukur korelasinya menurut Suharsimi Arikunto mengambil skor yaitu :

Jawaban item a = nilai 3

Jawaban item b = nilai 2

Jawaban item c = nilai 1

Untuk mengetahui hubungan kompetensi pedagogik guru dengan kemampuan kognitif siswa di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. maka penulis

menyebarkan angket yang diberikan kepada responden dengan jumlah 40 siswa.

Berdasarkan hasil angket yang telah disebarakan kepada siswa di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Dari hasil angket tersebut, untuk mengetahui interval kelasnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori}}$$

Selanjutnya penulis mengklasifikasikan kompetensi pedagogik guru dengan 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Dari rumus sebelumnya, maka diperoleh interval kelasnya yaitu =

$$\frac{85 - 74}{3} = 3,67 = 4(\text{dibulatkan})$$

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (kompetensi pedagogik guru) adalah 3 (tiga) setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4
Distribusi frekuensi hasil angket tentang kompetensi pedagogik guru Di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	82-85	Baik	23	57,5%
2	78-81	Cukup	7	17,5%
3	74-77	Kurang	10	25%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 40 siswa yang menjadi sampel penelitian

antara 82-85 sebanyak 23 siswa yang menjawab baik antara 78-81 sebanyak 7 siswa yang menjawab cukup serta antara 74-77 sebanyak 10 siswa yang menjawab kurang. Data tersebut maka dapat dipahami kompetensi pedagogik guru dapat dikatakan baik.

a. Data tentang Kemampuan Kognitif Siswa

Untuk mengetahui Kemampuan Kognitif Siswa, maka penulis mengambil dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan hasil belajar (LHB) tahun pelajaran 2020/2021.

Tabel 5
Frekuensi hasil skor angket tentang Kemampuan Kognitif
Siswa Di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan
Marga Sekampung Kabupaten
Lampung Timur.

No Sampel	Kemampuan Kognitif Siswa	No Sampel	Kemampuan Kognitif Siswa
-----------	--------------------------	-----------	--------------------------

1	75	21	75
2	80	22	55
3	70	23	70
4	55	24	70
5	80	25	65
6	75	26	80
7	70	27	60
8	70	28	65
9	65	29	70
10	70	30	70
11	75	31	70
12	75	32	75
13	75	33	70
14	65	34	70
15	70	35	80
16	50	36	50
17	65	37	65
18	75	38	55
19	75	39	70
20	60	40	55

Selanjutnya data mengenai kemampuan kognitif siswa di atas akan di masukkan kedalam tabel distribusi frekuensi berikut ini :

Tabel 6
Distribusi frekuensi tentang kemampuan kognitif
siswa Di MI Darul Hikmah Gunung Mas
Kecamatan Marga Sekampung
Kabupaten Lampung Timur.

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
1	74-85	Baik	13	32,5%
2	62-73	Cukup	19	47,5%
3	50-61	Kurang	8	20%
	Jumlah		40	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas dapat diketahui bahwa 40 siswa yang menjadi sampel penelitian yang tergolong kemampuan kognitifnya baik ada 13 siswa dan kemampuan kognitifnya cukup ada 19 siswa dan kemampuan kognitifnya kurang ada 8 siswa. Dengan demikian dapat dipahami bahwa :

Tabel 7

Tabel kerja untuk mencari hubungan kompetensi pedagogik guru dengan kemampuan kognitif siswa Di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

No Sampel	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	85	75	7225	5625	6375
2	82	80	6724	6400	6560
3	82	70	6724	4900	5740
4	83	55	6889	3025	4565
5	81	80	6561	6400	6480
6	75	75	5625	5625	5625
7	80	70	6400	4900	5600
8	82	70	6724	4900	5740
9	83	65	6889	4225	5395
10	80	70	6400	4900	5600
11	77	75	5929	5625	5775
12	82	75	6724	5625	6150
13	74	75	5476	5625	5550
14	83	65	6889	4225	5395
15	82	70	6724	4900	5740
16	77	50	5929	2500	3850
17	77	65	5929	4225	5005
18	85	75	7225	5625	6375
19	81	75	6561	5625	6075
20	75	60	5625	3600	4500

21	80	75	6400	5625	6000
22	82	55	6724	3025	4510
23	83	70	6889	4900	5810
24	80	70	6400	4900	5600
25	77	65	5929	4225	5005
26	82	80	6724	6400	6560
27	74	60	5476	3600	4440
28	83	65	6889	4225	5395
29	82	70	6724	4900	5740
30	83	70	6889	4900	5810
31	82	70	6724	4900	5740
32	74	75	5476	5625	5550
33	83	70	6889	4900	5810
34	82	70	6724	4900	5740
35	83	80	6889	6400	6640
36	82	50	6724	2500	4100
37	74	65	5476	4225	4810
38	84	55	7056	3025	4620
39	83	70	6889	4900	5810
40	80	55	6400	3025	4400
Jumlah N = 40	$\Sigma x = 3166$	$\Sigma y = 2735$	$\Sigma x^2 = 259463$	$\Sigma y^2 = 189575$	$\Sigma xy = 220185$

Dari penghitungan tabel di atas dapat diperoleh hasil penghitungannya sebagai berikut :

$$N : 40 \quad \Sigma x^2 = 259463$$

$$\Sigma x : 3166 \quad \Sigma y^2 = 189575$$

$$\Sigma y : 2735 \quad \Sigma xy = 220185$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat dimasukkan kedalam rumus product moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \\
 &= \frac{40.220185 - (3166)(2735)}{\sqrt{[40.259463 - (3166)^2][40.189575 - (2735)^2]}} \\
 &= \frac{8807400 - 8659010}{\sqrt{[10378520 - 10023556][7583000 - 748225]}} \\
 &= \frac{148390}{\sqrt{[354964][102775]}} \\
 &= \frac{148390}{\sqrt{3648142510}} \\
 &= \frac{148390}{191001,112} \\
 &= 0,777
 \end{aligned}$$

2. Pengujian Hipotesis

Langkah pertama yang penulis lakukan adalah merumuskan terlebih dahulu hipotesa alternatif (H_a) dan hipotesa nolnya (H_o) yaitu :

H_a : Ada hubungan kompetensi pedagogik guru dengan kemampuan kognitif siswa di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

H_o : Tidak ada hubungan kompetensi pedagogik guru dengan kemampuan kognitif siswa di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.

Untuk uji kriteria hipotesis di atas terlebih dahulu ditentukan df -nya ($N-nr$) = $40-2 = 38$. Diperoleh harga “ r ” hitung sebesar 0,777. Selanjutnya “ r ” hitung dibandingkan harga kritik product moment pada taraf 5%, yaitu 0,320 dan 1%, yaitu 0,413, diperoleh hasil bahwa dari pada taraf 5% maupun 1% “ r ” hitung lebih tinggi dari pada “ r ” tabel. Dengan demikian, hipotesis nol (H_o) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

Berdasarkan hasil penghitungan tabel kerja untuk mencari hubungan kompetensi pedagogik guru dengan

kemampuan kognitif siswa, kemudian dimasukkan dalam rumus korelasi product moment, langkah selanjutnya adalah penafsiran koefisien korelasi nilai “r” product moment sebagai berikut:

Tabel 8
Koofisien korelasi nilai r product moment

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi sangat lemah / sangat rendah korelasi itu diabaikan
0,20-0,40	Antara vaiarbel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah / rendah
0,40-0,70	Antara vaiarbel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70-0,90	Antara vaiarbel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90-1,00	Antara vaiarbel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi

A. Pembahasan

Berdasarkan analisis terhadap data yang penulis peroleh dalam penelitian ini. Dengan hipotesis yang penulis ajukan diterima, yang berarti adanya hubungan yang erat antara “Kompetensi Pedagogik Guru dengan Kemampuan Kognitif Siswa di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur.”. Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,777 terdapat pada kategori kuat atau tinggi.

B. Keterbatasan Penelitian

Sebagai peneliti, maka dalam melaksanakan penelitian ini banyak sekali kendala dan hambatan yang

ditemui, terutama dalam proses pembahasan analisa terhadap data-data yang telah dikumpulkan.

Sehubungan hal tersebut, maka ada beberapa keterbatasan penelitian bagi penulis sebagai berikut :

1. Keterbatasan penelitian dalam memenuhi literatur yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini
2. Keterbatasan yang penulis miliki dalam hal kemampuan akademik yang berkaitan dengan masalah penelitian
3. Keterbatasan dalam bidang alat dan sarana yang penulis miliki sehingga pelaksanaan penelitian sering mengalami kendala.
4. Dalam hal interview penulis mengalami kesulitan karena mereka khawatir akan mempengaruhi nama baik mereka.

KESIMPULAN

Dari pembahasan dan penelitian di atas, dapat penulis tarik suatu kesimpulan bahwa :

1. Kompetensi pedagogik guru di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Dapat dikatakan baik .
2. Adapun kemampuan kognitif siswa kelas VI menurut data yang diperoleh dari legger di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Adalah termasuk dalam kategori sedang.
3. Dengan demikian hubungan antara kompetensi pedagogik guru dengan kemampuan kognitif siswa kelas VI di MI Darul Hikmah Gunung Mas Kecamatan Marga Sekampung Kabupaten Lampung Timur Menunjukkan adanya hubungan dalam korelasi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughirah bin Barzabah Al Bukhari Al Ja'fi, *Shahih Al Bukhari*, Beirut: Darul Kutub Al Ilmiyah, t.t, Jilid 4

- Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996
- Ali Saefullah, *Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1992
- Ametembun, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Angkas Offset, 1986
- Arief S. Sadirman, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Badruddin Ibn Jamal al-Kanany, *Tazkirah al-Sami' wa al-Mutakallimi*, Beirut: Dar al-Kutub al-Ihniyyah, t.t
- Bimo Walgito, *Evaluasi Hasil Belajar*, Semarang: CV. Diponegoro, 1997
- Crow and Crow, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Rake sarasih, 1996
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inofatif*, Jakarta: AV.Publisher, 2009
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an Terjemahan Perkata*, Bandung: Syaamil Internasional, 200
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002
- Depdikbud, *Buku Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar, Kurikulum SMTA 1984*, Jakarta: Dikmenum, 1985
- E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008
- Fachrudin Saudagar, Ali Idrus, *Pengembangan Profesionalitas Guru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2009
- Hamzah Umno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan Nasional*, Jakarta: Rajawali Persada, 1999
- Ibnu Subiyanto, *Seri Diklat Kuliah*, Jakarta: Guna Darma, 1993
- Ibrahim & Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- James M. Cooper, *Classroom Teaching Skill*, Lexington, Massachussets Toronto: D.C Heath and Company, 1990

- John M.Echols dan Hasan Shadili, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT.Gramedia, 1996
- Kartini Kartono, *Metode Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1985
- Kunandar, Guru Profesional, *Penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Press, 2007
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, Jakarta: LP3ES, 1989
- Muhamad Surya, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Bandung: IKIP, 1979
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Ghalia Pendidikan, tt
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Aktif*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997
- Nasution, *Peran Orang tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, Yogyakarta: Gunung Mulia, 1985
- Nazir, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- Ridwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, Bandung: CV. Alfabeta, 2005
- R. Ibrahim, Nana Syaodih S., *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996
- Slameto, *Belajar dan faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta
- Soetjipto, Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Sudirman, *Ilmu Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1991
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993

- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fakultas Psikologi, 1980
- Syafrudin Nurdin dan M. Basyiruddin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum* ,Jakarta: Ciputat Press, 2003
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Tim Penyusun Revisi, *Pedoman Penulisan Tesis*, Bandar Lampung: Program Pascasarjana IAIN, 2007
- UU RI No. 14 Th. 2005, *Undang-undang Guru dan Dosen*, Jakarta: Asa Mandiri, 2007
- Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2006
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2009
- Winarno Surahmad, *Dasar-dasar Teknik Research*, Jakarta: Guna Darma, 1993
- Yamin, Martinis, *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007
- Yunus Namsa, *Kiprah Baru Profesi Guru Indonesia*, Jakarta: Pustaka Mapan, 2006
- Zakiah Daradjat, dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008.
- Zuhairini, *Metodik Khusus Pengajaran Agama*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981
- AzwarJuliandi, <http://www.azuarjulisndi.com/elearning/2007>